

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibadah haji dan umrah merupakan dua bentuk ibadah yang memiliki nilai spiritual yang tinggi dalam ajaran Islam. Haji termasuk rukun Islam kelima yang wajib dilaksanakan oleh setiap Muslim yang mampu, baik secara fisik, mental, maupun finansial. Sementara itu, umrah merupakan ibadah sunnah yang juga sangat dianjurkan dan memiliki keutamaan tersendiri. Kedua ibadah ini bukan hanya menuntut kekuatan fisik dan materi, tetapi juga kesiapan mental, pengetahuan, serta pemahaman yang mendalam tentang tata cara pelaksanaannya.

Untuk mempersiapkan jamaah secara menyeluruh, kegiatan manasik haji dan umrah menjadi sarana penting dalam memberikan bimbingan dan edukasi sebelum keberangkatan. Melalui manasik, jamaah diperkenalkan dengan berbagai aspek teknis maupun spiritual dari ibadah haji dan umrah, seperti rukun, wajib, sunnah, serta larangan-larangan dalam pelaksanaannya. Selain itu, manasik juga bertujuan membentuk karakter dan perilaku jamaah agar mampu menjaga adab dan akhlak Islami, baik saat beribadah maupun berinteraksi dengan sesama jamaah dan masyarakat internasional di tanah suci.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan manasik tidak hanya berdasar pada tradisi atau kebiasaan, tetapi juga memiliki dasar hukum dan regulasi resmi dari pemerintah Indonesia melalui Kementerian Agama. Regulasi ini berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan bimbingan manasik agar sesuai dengan syariat Islam dan tertib administratif. Dengan pemahaman yang baik terhadap dasar hukum tersebut, penyelenggara

dan peserta manasik dapat menjalankan proses pembimbingan secara terarah, efektif, dan sesuai dengan ketentuan.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja persiapan yang harus dilakukan sebelum mengikuti kegiatan manasik?
2. Bagaimana adab dan Akhlak ketika melaksanakan ibadah haji dan umrah?
3. Apa saja dasar hukum dan regulasi yang mengatur pelaksanaan manasik haji dan umrah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persiapan apa saja yang harus dilakukan sebelum mengikuti kegiatan manasik?
2. Untuk mengetahui bagaimana adab dan Akhlak ketika melaksanakan ibadah haji dan umrah?
3. Untuk mengetahui apa saja dasar hukum dan regulasi yang mengatur pelaksanaan manasik haji dan umrah?

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menambah referensi serta pengetahuan untuk penulisan-penulisan selanjutnya tentang manasik ibadah haji dan umrah.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pembaca

Penulisan ini dapat digunakan untuk mengetahui dan memahami tentang tata cara manasik ibadah haji dan umrah.

b. Bagi Mahasiswa dan Dosen

Penulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam proses belajar mengajar

E. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau *library research*, yakni penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya 5 tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan- bahan pustaka yang relevan. Sebelum melakukan telaah bahan pustaka, peneliti harus mengetahui terlebih dahulu secara pasti tentang dari sumber mana informasi ilmiah itu akan diperoleh.

Adapun beberapa sumber yang digunakan antara lain; buku-buku teks, e-book, jurnal ilmiah, hasil-hasil penelitian dalam bentuk skripsi, tesis, disertasi, dan internet, serta sumber-sumber lainnya yang relevan.

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.

2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan skripsi ini sumber data yang peneliti gunakan yaitu :

a. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah data sekunder adalah sumber-sumber yang diambil dari sumber yang lain yang tidak diperoleh dari sumber primer atau sumber yang didapat secara tidak langsung seperti buku, jurnal, e-boook-, penelitian skripsi, thesis, desertasi, internet dan tulisan ilmiah lainnya.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepustakaan. Teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dengan bermacam material yang terdapat diruang kepustakaan seperti buku, jurnal, naskah, dokumentasi, dan sebagainya yang relevan dengan penelitian.

3. Teknik Analisis Data

Setelah keseluruhan data terkumpul maka langkah selanjutnya penulis menganalisa data tersebut sehingga ditarik suatu kesimpulan. Untuk memperoleh hasil yang benar dan tepat dalam menganalisa data, penulis menggunakan teknik analisis isi. Analisis isi (*Content Analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak di media massa. Adapun langkah- langkah strategis dalam penelitian analisis isi, sebagai berikut:

- a. Pertama, Penetapan desain atau model penelitian. Disini ditetapkan beberapa media, analisis perbandingan atau korelasi, objeknya banyak atau sedikit dan sebagainya.

- b. Kedua, pencarian data Sekunder. Sebagai analisis isi, teks merupakan objek yang pokok, bahkan terpokok. Pencarian dapat dilakukan dengan mencari dari beberapa sumber terlebih dahulu. Sumber tersebut dibaca dan dianalisis kemudian ditarik kesimpulannya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, abstrak, abstract, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama skripsi ini terbagi atas bab dan sub bab sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN, Bab ini penulis membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulis.

BAB II: KONSEP DASAR HAJI DAN UMRAH, pada bab ini penulis membahas tentang pengertian dan perbedaan haji dan umrah, syarat-syarat haji dan umrah, rukun, wajib, dan sunnah haji dan umrah, hukum haji dan umrah, tujuan haji dan umrah.

BAB III: PERSIAPAN SEBELUM MANASIK, pada bab ini penulis membahas tentang dokumen dan administrasi, persiapan fisik dan mental, pakaian dan perlengkapan, persiapan pembimbing.

BAB IV: TATA CARA PELAKSANAAN, pada bab ini penulis membahas tentang tata cara pelaksanaan manasik haji, tata cara pelaksanaan manasik umrah.

BAB V: HAL-HAL YANG MEMBATALKAN HAJI DAN UMRAH, pada bab ini penulis membahas tentang larangan haji dan umrah, larangan dalam ihram, hal-hal yang dibolehkan dalam ihram, kesalahan yang sering terjadi, denda (Dam) dalam haji dan umrah.

BAB VI: ADAB DAN AKHLAK SELAMA MENUNAIKAN IBADAH HAJI DAN UMRAH, pada bab ini penulis membahas tentang adab ihram, adabberdoa dan berzikir, etika dan adab berinteraksi dengan jamaah haji dan umrah.

BAB VII: HIKMAH DAN KEUTAMAAN HAJI DAN UMRAH, pada bab ini penulis membahas tentang hikmah haji dan umrah, keutamaan menunaikan haji dan umrah.

BAB VIII: PENYELENGGARAAN DAN PETUGAS MANASIK, pada bab ini penulis membahas tentang pengertian dan tujuan penyelenggaraan manasik, bentuk-bentuk penyelenggaraan manasik, petugas penyelenggaraan manasik.

BAB IX: DASAR HUKUM DAN REGULASI MANASIK HAJI DAN UMRAH, pada bab ini penulis membahas tentang dasar hukum dari al-qur'an, hadits, undang-undang haji dan umrah.

BAB X: PENUTUP, Bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian ini berisi tentang daftar pustaka, dan lampiran.